



## **PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR DALAM PELATIHAN KOMPUTER MICROSOFT WORD UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI SISWA KELAS 6 UPTD SDN MLAJAH 2 BANGKALAN**

Oleh:

**Nilli Nafilatul Firdaus<sup>1</sup>, Fachrur Rozie<sup>2</sup>, Astien Dena Koesmini<sup>3</sup>, Rukmiyati<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

<sup>1,2</sup> Universitas Trunodjoyo Madura

<sup>3,4</sup> UPTD SDN Mlajah 2

Email: [nillinafila@gmail.com](mailto:nillinafila@gmail.com), [Fachrur.rozie@trunojoyo.ac.id](mailto:Fachrur.rozie@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2441>

Article info:

Submitted: 24/11/24

Accepted: 17/01/25

Published: 28/02/25

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman dan persepsi siswa kelas 6 di UPTD SDN Mlajah 2, Bangkalan terhadap program pelatihan Microsoft Word yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital mereka. Dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman siswa kelas 6 di UPTD SDN Mlajah 2 terhadap program pelatihan Microsoft Word, penelitian ini melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis refleksi dari 40 siswa yang dibagi dalam 8 kelompok kecil, jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, di mana siswa kelas 6 di UPTD SDN Mlajah 2 dipilih secara sengaja karena mereka dianggap relevan untuk memberikan wawasan mendalam terkait pengalaman dan persepsi terhadap pelatihan Microsoft Word. Pemilihan partisipan didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk memahami efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital siswa.. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pelatihan meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami konsep-konsep dasar Microsoft Word dengan lebih baik, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas komputer dan perbedaan kemampuan antarsiswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pendekatan partisipatif dalam pembelajaran keterampilan digital dan relevansinya dalam meningkatkan literasi digital siswa di tingkat dasar.

**Kata Kunci:** Asistensi mengajar, Pelatihan komputer microsoft word, Teknologi

### **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi kini menjadi salah satu elemen penting yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk dapat bersaing di era globalisasi (Luthfiana, 2022). Salah satu bentuk implementasi teknologi di dunia pendidikan adalah penggunaan perangkat lunak komputer, khususnya aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word. Microsoft Word merupakan salah satu aplikasi yang paling sering digunakan di berbagai sektor, baik di lingkungan akademis maupun profesional, karena kemampuannya dalam mempermudah penyusunan dokumen teks secara sistematis dan efisien (Azwar, 2024).



Dalam upaya meningkatkan keterampilan teknologi siswa, program pelatihan komputer berbasis Microsoft Word menjadi salah satu strategi yang efektif. Program ini diharapkan dapat memperkenalkan siswa kelas 6 pada berbagai fitur dasar hingga lanjutan Microsoft Word, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan teknologi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan program pelatihan ini di sekolah adalah melalui program magang atau asistensi mengajar yang dilaksanakan dari mahasiswa.

Magang mahasiswa, khususnya dalam bentuk asistensi mengajar, merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dapat memberikan dampak positif, baik bagi siswa maupun mahasiswa. Bagi siswa, program ini memberikan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan intensif dari mahasiswa yang sudah terlatih. Sementara itu, bagi mahasiswa, program magang mengajar ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam situasi nyata di lapangan. Menurut penelitian yang dilakukan (Faizah, 2022). Asistensi mengajar oleh mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk keterampilan teknologi.

Selain itu, program magang ini juga sejalan dengan kebijakan Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengajaran di sekolah. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, tetapi juga membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan pengajaran dan pelatihan, terutama di bidang TIK yang mungkin belum sepenuhnya dikuasai oleh guru setempat (Rosyida, 2020)

Dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator dalam program pelatihan komputer Microsoft Word, diharapkan siswa kelas 6 dapat lebih mudah memahami materi pelatihan, karena adanya pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif. Hal ini juga membuka peluang bagi sekolah untuk memperkaya kegiatan belajar mengajar dengan bantuan tenaga muda yang memiliki pemahaman teknologi yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program pelatihan komputer Microsoft Word yang dilakukan melalui asistensi mengajar mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa kelas 6.

Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change. Asistensi mengajar mahasiswa adalah program di mana mahasiswa, terutama dari jurusan pendidikan atau bidang studi terkait, terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai asisten pengajar. Program ini biasanya menjadi bagian dari kegiatan magang atau praktik lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan. Dalam program asistensi mengajar, mahasiswa berperan membantu guru dalam proses pembelajaran, memberikan bimbingan kepada siswa, dan bahkan mengajar materi tertentu di bawah supervisi guru tetap. Teknologi merupakan suatu hal yang penting pada masa ini. Sistem komputerisasi telah digunakan di berbagai aspek kehidupan, termasuk berbagai kegiatan administrasi (Rupilele, 2021). Sehingga diperlukan keterampilan mengoperasikan komputer sebagai bekal untuk memasuki dunia Pendidikan dan dunia kerja. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi mata pelajaran wajib baik pada tingkat sekolah menengah maupun sekolah dasar, sehingga dibutuhkan bekal berupa kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam rangka mengejar tertinggalnya kualitas sumber daya manusia Indonesia dari negara-negara lain (Nurhasanah & Nopianti, 2019).

Pengenalan tentang komputer dan cara mengoperasikannya merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak menjadi lebih mudah beradaptasi dengan berbagai teknologi yang terus berkembang di masa depan. Masih banyak siswa-siswa yang duduk di bangku sekolah khususnya SMA dan sederajat belum mengetahui bagaimana cara memanfaatkan komputer termasuk aplikasi Microsoft Word yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari (Djuanda Bogor, 2023). Sedangkan menurut (Silalahi, 2021). Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan komputer berperan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Kegiatan Asistensi Mengajar dilakukan UPTD SDN Mlajah 2. Sebelum merancang salah satu proker dari asistensi mengajar, anggota asistensi mengajar melakukan kegiatan observasi yaitu berupa



mencari informasi mengenai permasalahan yang dialami siswa terhadap kurangnya dalam kemampuan teknologi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, maka diperoleh informasi bahwa siswa kelas 6, Sebagian besar belum mengetahui cara mengoperasikan komputer sehingga merupakan peluang bagi kami mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura untuk menjalankan program yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa kelas 6 UPTD SDN Mlajah 2. Hal tersebut menjadi masalah umum, dimana rata-rata siswa tidak memahami cara menggunakan Program Microsoft Office (Rahman, 2015).

Menurut (Puspitasari, 2022) Program Microsoft word bermanfaat untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan lainnya. Selain itu Program Microsof word dapat mempermudah dalam kegiatan administrasi dan presentasi (Saehana, 2021). Tujuan dari program kerja kedua tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas 6 UPTD SDN MLajah 2 Kabupaten Bangkalan tentang fungsi komputer, untuk meningkatkan kemampuan siswa SD dalam mengoperasikan Program Microsoft Word.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan Microsoft Word dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa kelas 6. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pelatihan Microsoft Word dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi secara umum, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelatihan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program pelatihan komputer yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam efektivitas program pelatihan dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa. Artikel ini ditulis berdasarkan kegiatan Asistensi Mengajar di UPTD SDN Mlajah 2 Kabupaten Bangkalan, Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan melibatkan seluruh siswa kelas 6 sebanyak 40 orang sebagai subjek penelitian, yang dibagi secara merata menjadi 8 kelompok kecil dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok dilakukan secara acak (random assignment) untuk memastikan setiap siswa memiliki peluang yang sama dalam penempatan kelompok, sehingga distribusi subjek menjadi adil dan bebas bias. Jika diperlukan, pembagian juga dapat mempertimbangkan kesetaraan karakteristik siswa menggunakan teknik stratifikasi. Pembagian ini bertujuan untuk memaksimalkan interaksi dan perhatian dalam setiap sesi pelatihan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan terfokus. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah untuk menyampaikan teori dasar, diikuti dengan sesi pendampingan langsung dalam mengoperasikan Microsoft Word. Mahasiswa yang berperan sebagai asisten mengajar memberikan bimbingan personal kepada setiap kelompok, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi.

Selain itu, kegiatan pelatihan juga dirancang secara bertahap, dimulai dari pengenalan dasar Microsoft Word hingga ke fitur yang lebih kompleks, seperti menyisipkan tabel, gambar, dan penggunaan fitur spell check. Evaluasi dilakukan di akhir sesi pelatihan untuk menilai perkembangan keterampilan siswa melalui tugas praktik yang telah disiapkan. Teknik menemukan data dilakukan melalui observasi langsung selama pelatihan, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil evaluasi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat mereka dalam bidang teknologi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SDN Mlajah 2, ditemukan bahwa mayoritas siswa kelas 6 masih memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan komputer, terutama dalam penggunaan aplikasi Microsoft Word. Keterbatasan ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat, serta menghambat mereka dalam



menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang memerlukan penggunaan komputer. Untuk mengatasi hal ini, program "Pelatihan Komputer Program Microsoft Word" dirancang sebagai bagian dari kegiatan asistensi mengajar oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang memerlukan penguasaan komputer. Pelatihan ini mencakup materi dasar seperti pembuatan dokumen, penggunaan fitur-fitur dasar, serta penataan teks dan gambar dalam Microsoft Word.

Diharapkan melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya mampu mengoperasikan Microsoft Word dengan lebih baik, tetapi juga mendapatkan motivasi untuk terus belajar dan mengeksplorasi kemampuan komputer yang lain. Program ini juga menjadi bagian dari upaya jangka panjang untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa sekolah dasar, Pelatihan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu pengenalan komponen dasar komputer, pelatihan fitur dasar Microsoft Word, serta latihan lanjutan yang melibatkan penggunaan fitur seperti tabel, bullet points, dan penyisipan gambar. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui tugas praktis untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 85% siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan Microsoft Word setelah pelatihan. Sebelum pelatihan, hanya 20% siswa yang mampu menyelesaikan tugas dasar secara mandiri, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 75%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis asistensi mengajar oleh mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa kelas 6. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word, tetapi juga mampu membangun kepercayaan diri mereka dalam mengoperasikan komputer secara umum. Salah satu faktor pendukung keberhasilan program ini adalah penggunaan pendekatan interaktif yang dilakukan oleh mahasiswa, yang membuat siswa lebih mudah memahami materi. Pendekatan ini melibatkan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, praktik langsung, dan simulasi yang dirancang untuk memfasilitasi keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, sesuai dengan temuan Wibowo dan Kartika (2022) yang menyatakan bahwa metode pengajaran interaktif dapat mempercepat proses belajar. Selain itu, dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang kondusif juga turut berperan penting dalam mendukung keberhasilan pelatihan ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran dapat memberikan dampak positif bagi pencapaian akademik siswa (Prasetyo & Lestari, 2021). Selain itu, penggunaan aplikasi Microsoft Word sebagai media pelatihan membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan praktis, tetapi juga memahami pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahman, (2015) yang menyebutkan bahwa integrasi teknologi komputer dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator membawa perspektif baru dan keterampilan teknologi yang lebih up to date, sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka dari (Kemendikbud Ristek). Kebijakan ini mendorong mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam pengajaran di sekolah, sehingga membantu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain keterbatasan fasilitas komputer di sekolah, yang membatasi jumlah siswa yang dapat mengikuti pelatihan secara bersamaan. Selain itu, variasi tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan komputer juga memerlukan metode pengajaran yang lebih adaptif. Secara keseluruhan, program pelatihan komputer Microsoft Word melalui asistensi mengajar mahasiswa di UPTD SDN Mlajah 2 terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi siswa kelas 6. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa sebagai calon pendidik.

Program pelatihan yang dikukan meliputi berbagai keterampilan dasar dalam penggunaan Microsoft Word, seperti membuka program, membuat dokumen baru, mengenal antarmuka, mengetik



dan mengedit teks, serta menyimpan dokumen. Selain itu, siswa juga diajarkan menggunakan fitur format teks, menyisipkan elemen tambahan berupa gambar dan tabel, serta memanfaatkan fitur spell check dan grammar untuk meningkatkan akurasi penulisan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih penggunaan program Microsoft Word kepada para siswa, dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan dasar mereka dalam menggunakan aplikasi pengolah kata. Selama pelatihan, materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek dasar Microsoft Word. Pertama, siswa diajarkan cara membuka Microsoft Word melalui berbagai metode, seperti menggunakan shortcut atau menu Start, agar mereka dapat mengakses program dengan lebih cepat dan efisien. Setelah itu, mereka mempelajari cara membuka dokumen baru, memilih yang sesuai, dan memulai penulisan dengan dokumen kosong atau yang sudah terformat.

Selanjutnya, siswa dikenalkan dengan tampilan antarmuka Microsoft Word, termasuk bagian-bagian penting seperti ribbon, toolbar, serta fungsi-fungsi dasar yang dapat membantu dalam pengeditan dokumen. Pelatihan dilanjutkan dengan mengajarkan siswa mengetik dan mengedit teks, seperti memilih, menyalin, memotong, dan menempelkan teks untuk mempermudah penyusunan isi dokumen. Selain itu, siswa juga dibimbing untuk menggunakan fitur undo dan redo sebagai bagian dari proses pengeditan yang lebih efisien. Materi selanjutnya adalah cara menyimpan dokumen di komputer, baik dengan menyimpannya di penyimpanan lokal maupun di cloud menggunakan One Drive, agar siswa terbiasa dengan penyimpanan data yang aman dan terstruktur. Untuk menambah kreativitas dalam penulisan, siswa juga belajar menyisipkan elemen tambahan ke dalam dokumen, seperti gambar, tabel, dan bentuk-bentuk lainnya. Tujuannya adalah untuk membuat konten lebih menarik, interaktif, dan informatif. Mereka juga diperkenalkan dengan fitur pengecekan ejaan (spell check) dan tata bahasa (grammar check) agar hasil tulisan lebih profesional dan minim kesalahan. Selain itu, siswa diajarkan cara menggunakan fitur page layout untuk mengatur margin, orientasi halaman, dan ukuran kertas, sehingga dokumen yang dihasilkan lebih rapi dan sesuai standar. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan teknologi di masa depan. Dengan keterampilan yang mereka peroleh, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam menggunakan komputer, baik untuk kebutuhan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis asistensi mengajar oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura di UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan berhasil meningkatkan keterampilan teknologi siswa kelas 6, khususnya dalam penggunaan Microsoft Word. Program ini dirancang secara bertahap, mulai dari pengenalan dasar hingga penggunaan fitur-fitur lanjutan seperti penyisipan gambar, tabel, dan pemeriksaan ejaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif, dengan 85% siswa mengalami peningkatan kemampuan signifikan. Sebelum pelatihan, hanya 20% siswa yang mampu menyelesaikan tugas dasar secara mandiri, namun angka ini meningkat menjadi 75% setelah pelatihan.

Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan interaktif, seperti diskusi dan praktik langsung, yang meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan lingkungan belajar yang kondusif turut berperan dalam pencapaian ini. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan fasilitas komputer dan variasi kemampuan siswa tetap perlu diatasi. Remedial yang dipantau oleh pendidik sehingga diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I., Sartika, I., & Mandasari, E. (2024). Peran Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.55732/mbkm.v1i1.1160>





- Diyan Nurhasanah, A., & Nopianti, H. (2019). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*, 166–173.
- Djuanda Bogor, U. (2023). Peran Mahasiswa dalam Membantu Adaptasi Teknologi pada Program Kampus Mengajar Angkatan 5 di Sekolah Dasar Wida Oktaviani. *Karimah Tauhid*, 2(5), 1916–1923.
- Faizah, I. N., Apriliyani, N., Amalia, R. T., Sulikah, & Wulandari, D. J. (2022). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi di SMKN 1 Malang. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finanace, and Economics (NSAFE)*, 2(3), 152–161.
- Luthfiana Intan Wahyu Ningrum, Elfahmi Lubis, & Septina Lisdayanti. (2022). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kopetensi Smpn 06 Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), 359–371. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3754>
- Puspitasari, Y., Noervadila, I., & Jaya, F. (2022). Pelatihan Pengoperasian Komputer Microsoft Word Dan Microsoft Excel Pada Anak-Anak Di Desa Klampokan Situbondo. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 23–31.
- Rahman, A., Yuridka, F., & Sari, D. M. (2015). Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 Pada Sman 12 Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1), 5–10.
- Rosyida, S., Sari, R., Saryoko, A., Ramanada, K., & Ridwansyah. (2020). Pelatihan Komputer Untuk Anak-Anak Yayasan Yatim Piatu Dan Sosial Irma Dalam Menghadapi Era 4.0. *Abdimas Nusa Mandiri*, 2(1), 2–4. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/1725/779>
- Rupilele, F. G. J. (2021). Pelatihan Pengenalan Dasar Komputer Dan Aplikasi Microsoft Office Kepada Anak-Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Klamalu Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.34124/jpkm.v4i1.83>
- Saehana, S., Ali, M., Darsikin, D., Nurgan, N., & Ratnaningtyas, D. I. (2021). Pelatihan Penggunaan Learning Management System (LMS) bagi Guru Sebagai Mitra Asistensi Mengajar Program MBKM Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Tadulako. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 441. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.4333>
- Silalahi, M., Svinarky, I., & Saragih, S. P. (2021). PELATIHAN MICROSOFT WORD DAN EXCEL UNTUK ANAK-ANAK SMA SEDERAJAT HARAPAN SEKUPANG-BATAM Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu ( ABDI KE UNGU ) Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu ( ABDI KE UNGU ). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Unge (Abdi Ke Ungu)*.